

**TERAPI BEDAH KOSMETIK (FACE LIFT) UNTUK  
MENGATASI KULIT KERIPUT DIPANDANG  
DARI SEGI KEDOKTERAN DAN  
PERSPEKTIF ISLAM**

2999



**Oleh :**

**KHATIJA  
110.2002.145**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat**

**untuk mencapai gelar Dokter Muslim**

**Pada**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI**

**JAKARTA**

**MARET 2010**

## ABSTRAK

### TERAPI BEDAH KOSMETIK (FACE LIFT) UNTUK MENGATASI KULIT KERIPUT DIPANDANG DARI SEGI KEDOKTERAN DAN PERSPEKTIF ISLAM

Wanita dilahirkan dengan keindahan dan kecantikan. Seiring dengan bertambahnya usia, berbagai perubahan pun dialami, tidak hanya bagian yang kasat kepribadian atau kematangan diri saja, tapi juga perubahan bentuk tubuh dan kulit yang mempengaruhi kecantikan seseorang. Memperindah wajah atau bagian tubuh lain lewat operasi plastik sudah menjadi solusi alternatif yaitu terapi bedah kosmetik "*face lift*".

Adapun tujuan dari penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai terapi bedah kosmetik (*face lift*) untuk mengatasi kulit keriput ditinjau dari segi kedokteran dan perspektif Islam, serta juga diperuntukan kepada dokter muslim dan muslimah tentang hukum Islam terhadap pelaksanaan *face lift* tersebut.

*Face lift* adalah suatu tindakan pengencangan kulit untuk mengatasi problem yang berhubungan dengan perubahan elastisitas kulit muka; umumnya disebabkan oleh proses penuaan sehingga tampak lebih kencang dan penampilan tampak lebih muda.

Dalam Islam dikatakan tidak dibenarkan untuk mengubah ciptaan Allah karena sesungguhnya "*Allah melaknat kepada siapa yang mencacah kulitnya serta orang yang meminta agar dicacah kulitnya.*"(HR. Ibnu Masuud). Dari hadist tersebut, jelas bahwasanya *face lift* merupakan jenis operasi kecantikan yang hukumnya haram karena selain merubah ciptaan Allah SWT dan merubah fitrah penuaan, juga termasuk *tabarruj jahiliyyah*, dan bagi dokter yang melakukannya dikenai dosa besar. Tindakan ini juga mencerminkan tidak mensyukuri nikmat Allah SWT.

Diharapkan masyarakat sebelum memutuskan untuk melakukan tindakan medis harus benar-benar berfikir dan mengetahui secara rinci teknik dan efek samping yang ditimbulkan agar nantinya tidak menimbulkan kerugian dan penyesalan dikemudian hari, serta masyarakat dapat lebih memahami akan hukum Islam dengan dilakukannya tindakan *face lift* tersebut. Pemerintah diharapkan membuat aturan atau undang-undang mengenai penggunaan obat-obatan dan tindakan-tindakan medis.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah kami setuju untuk dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

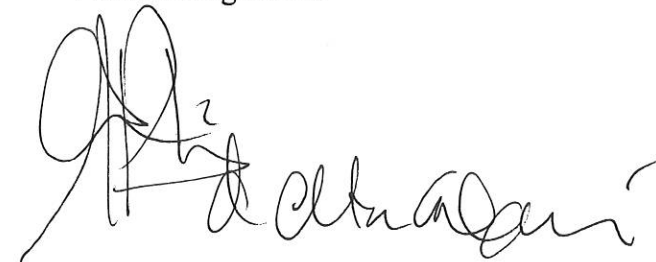
Jakarta, Maret 2010

Ketua Komisi Penguji




(Dr. Sri Hastuti M.Kes)

Pembimbing Medik



(Dr. Citra Cahyarini, SpKK)

Pembimbing Agama



(Drs. M. Arsyad, MA)

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul

**“TERAPI BEDAH KOSMETIK (FACE LIFT) UNTUK MENGATASI KULIT KERIPUT DIPANDANG DARI SEGI KEDOKTERAN DAN PERSPEKTIF ISLAM”**

Adapun skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Dokter Muslim Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Terwujudnya skripsi ini adalah berkat bantuan dan dorongan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. **Prof. Dr. Hj. Qomariah, M.Kes, AIFM**, selaku Dekan FK YARSI  
Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. **Dr. Wan Nedra, Sp.A**, selaku Wakil Dekan I FK YARSI  
Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
3. **Dr. Sri Hastuti M.Kes** , selaku Ketua Komisi Penguji Skripsi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan berkenan untuk menguji penulis.
4. **Dr. Citra Cahyarini, SpKK**, selaku Pembimbing medik yang telah banyak membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
5. **Drs. M. Arsyad, MA** , selaku Pembimbing Agama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.



6. Kepada ayahanda dan ibunda tercinta, **H. M. Su'ud dan Hj. Kurniasih**, yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang.
7. Kepada yang tercinta **Andi Putu Hamka**, terima kasih atas dukungan, pengertian, cinta dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulis mendapatkan kekuatan dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada **Mila Fitriana, Khairinnisa A, Elvia Rinelda, Rahmi Utami** dan seluruh sahabat dan teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan inspirasi bagi penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga penyusunan ini dapat lebih baik sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Akhir kata dengan mengucapkan Alhamdulillah, semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua dan tulisan ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Maret 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Manfaat .....	3
<b>BAB II. TERAPI BEDAH KOSMETIK (FACE LIFT) UNTUK</b>	
<b>MENGATASI KULIT KERIPUT DIPANDANG DARI</b>	
<b>SEGI KEDOKTERAN .....</b>	<b>4</b>
2.1 PENUAAN KULIT.....	4
2.2 PROSES PENUAAN KULIT .....	5
2.3 PROSES TERJADINYA KERUT/ KERIPUT .....	5
2.4 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENUAAN	
KULIT .....	7
2.5 PERUBAHAN YANG TERJADI PADA KULIT AKIBAT	
MENUA .....	12
2.6 PERBEDAAN KULIT MUDA DAN KULIT TUA .....	14
2.7 TERAPI BEDAH KOSMETIK <i>FACE LIFT</i> UNTUK	
MENGATASI KULIT KERIPUT.....	15
2.7.1 Definisi <i>face lift</i> .....	16
2.7.2 Sejarah <i>face lift</i> .....	16
2.7.3 Indikasi , penetapan operasi dan pemilihan prosedur <i>face</i>	
<i>lift</i> .....	17
2.7.4 Kontra indikasi <i>face lift</i> .....	19

2.7.5. Persiapan praoperasi (sebelum operasi) .....	19
2.7.6. Teknik dasar <i>Face lift</i> .....	20
2.7.7. Tahap pemulihan .....	24
2.7.8. Harapan post operasi .....	25
2.7.9. Komplikasi <i>face lift</i> .....	26
2.7.10. Pandangan kedokteran tentang bedah kosmetik <i>face lift</i> untuk mengatasi kulit keriput .....	28

<b>BAB III</b>	<b>TERAPI BEDAH KOSMETIK (FACE LIFT) UNTUK MENGATASI KULIT KERIPUT DIPANDANG DARI PERSPEKTIF ISLAM .....</b>	<b>29</b>
3.1	MANUSIA DAN KEINDAHAN.....	29
	3.1.1. Pengertian Estetik.....	29
	3.1.2. Keindahan dalam Islam .....	30
3.2	CANTIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM (CANTIK ISLAMI) .....	31
	3.2.1. Makna Cantik .....	31
	3.2.2. Syarat dan Standar Cantik .....	32
	3.2.3. Kecantikan Dalam Kacamata Islam .....	33
3.3	PANDANGAN ISLAM TENTANG FACE LIFT UNTUK MENGATASI KULIT KERIPUT .....	36
	3.3.1. Hukum Tata-Laksana Face Lift Dalam Islam .....	36
	3.3.2. Merawat Kulit Wajah .....	43
	3.3.3. <i>Face Lift</i> Alami .....	45
3.4	HIKMAH UNTUK BERSYUKUR .....	49

<b>BAB IV</b>	<b>KAITAN PANDANGAN KEDOKTERAN DAN ISLAM</b>	
	<b>TENTANG PENGENCANGAN KULIT WAJAH</b>	
	<b>(FACELIFT) .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
	<b>5.1 SIMPULAN .....</b>	<b>57</b>
	<b>5.2 SARAN .....</b>	<b>58</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Kulit Kekurangan Kolagen.....	6
Gambar 2.	Kulit Tua dan Kulit Muda .....	14
Gambar 3.	SMAS.....	22
Gambar 4.	<i>Post face lift</i> .....	25

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Wanita begitu identik dengan kecantikan karena menggemari dan ingin memiliki segala yang cantik, unik, indah, dan menarik. Pertambahan usia akan membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Wanita cenderung khawatir tua saat mulai menginjak usia 25 tahun. Mereka merasa takut jika kulit menunjukkan tanda penuaan, dan yang paling sering diresahkan yaitu keriput pada wajah yang dipandang dapat menurunkan nilai estetika. (buklet entrasol gold,2006)

Di *era modern* ini, berbagai metode dan peralatan canggih dibidang kosmetikpun berkembang sangat pesat, mulai dari *elektro kauter, cryo surgery, oxy therapy, meso therapy, meso botox, mikrodermabrasi, chemical peeling*, teknik laser sampai dengan teknik pengencangan kulit wajah (*face lift*) yang memberikan hasil lebih instant dengan efek samping minimal serta kesempurnaan wajah yang sangat memuaskan. ([www.medicastore.com](http://www.medicastore.com))

*Face lift* adalah suatu tindakan pengencangan kulit untuk mengatasi problem yang berhubungan dengan perubahan elastisitas kulit muka akibat proses penuaan sehingga tampak lebih kencang dan penampilan tampak lebih muda serta dapat membantu mengembalikan rasa percaya diri. Tentu saja membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga tidak semua kalangan ekonomi dapat melakukannya, oleh karena itu banyak wanita yang menghalalkan segala cara untuk dapat melakukan teknik tersebut. (Moenadjat Y, 2001)

Dari pertimbangan diatas, penulis ingin memberikan informasi mengenai definisi, indikasi, kontra indikasi, teknik dasar, komplikasi dan hasil dari terapi teknik face lift sehingga wanita memiliki bekal yang cukup dan pertimbangan yang cukup pula untuk melakukan terapi ini.

Dalam Islam dikatakan tidak dibenarkan untuk mengubah ciptaan Allah karena sesungguhnya ” Allah melaknat kepada siapa yang mencacah kulitnya serta orang yang meminta agar dicacah kulitnya.”(HR. **Ibnu Masuud**), jelas bahwasanya face lift merupakan jenis operasi kecantikan yang hukumnya haram karena selain merubah ciptaan Allah SWT dan merubah fitrah penuaan, juga termasuk *tabarruj jahiliyyah*, dan bagi dokter yang melakukannya dikenai dosa besar. Tindakan ini juga mencerminkan tidak mensyukuri nikmat Allah SWT. ( Al-Ghifari,2005)

## 1.2. PERMASALAHAN

1. Bagaimana mekanisme atau proses penuaan kulit?
2. Apa definisi, indikasi, kontra indikasi, teknik dasar, komplikasi dan hasil dari bedah kosmetik (*face lift*)?
3. Bagaimana perspektif Islam mengenai *face lift*?

## 1.3. TUJUAN

1. Tujuan umum  
Membantu masyarakat khususnya para wanita untuk memperoleh informasi mengenai terapi kosmetik (*face lift*) dalam upaya pengencangan kulit wajah untuk atasi kulit keriput sebagai konsekwensi dari penuaan kulit.
2. Tujuan khusus
  - a. Mengetahui proses menua kulit dan perubahan yang terjadi pada kulit.

- b. Mengetahui definisi, indikasi, kontra indikasi, teknik dasar, komplikasi dan hasil dari terapi bedah kosmetik (*face lift*) untuk mengatasi kulit keriput.
- c. Mengetahui perspektif islam mengenai *face lift*.

#### 1.4. MANFAAT

1. Bagi penulis
  - a. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai mahasiswa kedokteran di fakultas kedokteran universitas YARSI sebagai dokter muslim.
  - b. Menambah pengetahuan mengenai terapi bedah kosmetik (*face lift*) untuk mengatasi kulit keriput.
  - c. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menulis, berfikir logis dan aplikatif dalam memecahkan permasalahan ilmiah.
  - d. Menambah pengetahuan mengenai hukum Islam dalam penempatannya dalam kedokteran agar menjadi dokter muslim dan muslimah yang baik.
2. Bagi masyarakat
  - a. Diharapkan dapat memberikan informasi tentang mekanisme penuaan kulit
  - b. Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai terapi bedah kosmetik (*face lift*) untuk mengatasi kulit keriput.
3. Bagi Universitas YARSI
  - a. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya tulis di perpustakaan dan dapat menjadi masukan bagi civitas akademika.



## BAB II

# TERAPI BEDAH KOSMETIK (FACE LIFT) UNTUK MENGATASI KULIT KERIPUT DIPANDANG DARI SEGI KEDOKTERAN

### 2.1. PENUAAN KULIT

Lanjut usia sebagai tahap akhir siklus biologis kehidupan merupakan tahap perkembangan normal yang akan dialami oleh tiap individu yang mencapai usia lanjut dan merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari. Dengan melanjutnya usia kita akan menjadi tua, keadaan ini sering membuat seseorang ketakutan karena penuaan dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada tubuh kita terutama kulit menjadi keriput, rambut memutih, gigi berlubang dan mudah tanggal, akibat perubahan tersebut penampilan kita tidak lagi cantik dan menarik. (Susmiarsih,1997)

Semua organ tubuh akan mengalami perubahan sesuai dengan melanjutnya usia, tanpa kecuali kulit. Penuaan pada kulit akan memicu kemunduran fungsionalnya. Menurut *Kosasih (1991)* kulit merupakan organ yang paling besar dan kompleks, bila 1/3 bagian kulit rusak maka seseorang sulit mempertahankan hidupnya. Hal tersebut tidak terlepas dari fungsi kulit bagi tubuh kita antara lain sebagai alat proteksi, ekskresi, persepsi rasa, pengatur suhu, absorpsi, pembentuk vitamin D dan pigmen (Wasitaatmadja, 2005). Mengingat begitu pentingnya kulit bagi kita maka tidaklah mengherankan bila banyak sekali penelitian yang dilakukan untuk mempelajari proses penuaan pada kulit. (Susmiarsih,1997)

Penuaan pada kulit tidak dapat secara mutlak kita hindari dan lambat laun penuaan tersebut pasti terjadi, akan tetapi karena alasan ingin tetap tampil cantik dan menarik maka banyak ahli yang berusaha mengungkapkan berbagai usaha mengkoreksi atau memperbaiki penuaan kulit yang sudah terjadi. (www.medicastore.com)

## **2.2. PROSES PENUAAN KULIT**

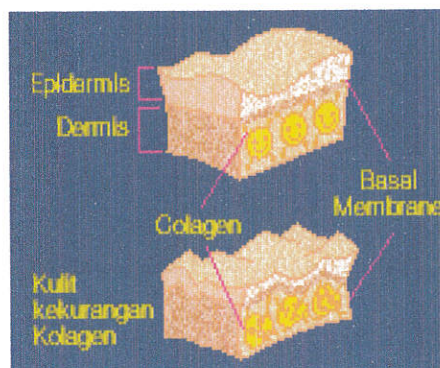
Penuaan kulit pada dasarnya terbagi atas 2 proses besar, yaitu *penuaan kronologi* (chronological aging) dan '*photo aging*'. Penuaan kronologi ditunjukkan dengan adanya perubahan struktur dan fungsi serta metabolik kulit seiring berlanjutnya usia. Proses ini termasuk kulit menjadi kering dan tipis; munculnya kerutan halus dan adanya *pigmentasi kulit* (age spot). (www.medicastore.com)

Sedangkan proses '*photo aging*' adalah proses yang menyangkut berkurangnya kolagen serta serat elastin kulit akibat dari paparan sinar UV matahari. Paparan sinar UV yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan kulit akibat munculnya enzim proteolisis dari radikal bebas yang terbentuk. Enzim ini selanjutnya memecahkan kolagen serta jaringan penghubung di bawah kulit dermis. (www.medicastore.com)

## **2.3. PROSES TERJADINYA KERUT/ KERIPUT**

Berkurangnya ketebalan dermis sebanyak 20% pada orang tua berkaitan dengan hilangnya serat elastin dan kolagen. Kolagen dan elastin adalah komponen utama lapisan dermis. Hilangnya serat-serat ini berdampak buruk terhadap kelembaban dan ketegangan kulit sehingga menimbulkan kerut. (www.medicastore.com)

Kolagen kaya akan *asam amino hidroksiprolin, hidroksilisin dan glisin*. Kolagen adalah komponen utama lapisan kulit dermis (bagian bawah epidermis) yang dibuat oleh sel *fibroblast*. Pada dasarnya kolagen adalah senyawa protein rantai panjang yang tersusun lagi atas *asam amino alanin, arginin, lisin, glisin, prolin*, serta *hiroksiprolin*. Sebelum menjadi kolagen, terlebih dahulu terbentuk pro kolagen. jika produksi kolagen menurun seiring dengan bertambahnya usia, dampaknya adalah meningkatnya proses “kulit kering” serta sifat elastisitasnya. Lapisan dermis inilah yang bertanggung jawab akan sifat elastisitas dan kehalusan kulit (*skin smoothness*) yang merupakan kunci utama untuk disebut (awet muda) serta memiliki kulit indah (*beautiful skin*). *Fibroblast* dermis memproduksi prekursor yang dikenal sebagai pro kolagen. Pro kolagen ini mengandung 300-400 asam amino tambahan pada setiap cabangnya dan tambahan ini dipindahkan setelah sekresi menghasilkan molekul kolagen. (www.medicastore.com)



Gambar 1. Kulit Kekurangan Kolagen

Vitamin C dan tembaga merupakan contoh kofaktor yang diperlukan dalam biosintesis kolagen. Produksi kolagen merupakan proses dinamis meliputi sintesis berkelanjutan oleh *fibroblast* dan penguraian oleh enzim *collagenase*. Sinar UV

dapat merusak kulit dengan meningkatkan produksi enzim proteolitik (*collagenase*) yang menguraikan kolagen pada lapisan dermis kulit. (www.medicastore.com)

Sedangkan serat elastin hanya 4% dari berat kering dan 1% volume lapisan dermis. Serat ini lebih tebal pada bagian bawah dermis dan lebih tipis ketika mencapai epidermis. Elastin berbeda dengan kolagen secara struktur dan kimia. Elastin mengandung asam amino yaitu *desmosine*. (www.medicastore.com)

## 2.4. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENUAAN KULIT

Proses kulit menua merupakan proses alami yang wajar, proses ini pada akhirnya akan terjadi dan tidak dapat dihindari. Kapan dimulainya sukar untuk ditetapkan karena belum ada tolak ukur yang tepat.

Menurut *Kosasih* (1991) dan *Kurniati* (1996) proses menua dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yang saling berpengaruh satu sama lainnya. (Susmiarsih.,1997)

**a. Faktor intrinsik** : Adalah faktor yang datang dari dalam tubuh sendiri yang sulit untuk dihindari, meliputi: genetik, hormonal dan ras.

### i. Genetik

Faktor genetik akan berpengaruh pada saat dimulainya proses menua, hal ini diartikan bahwa lama hidup suatu sel ditentukan oleh informasi yang ada pada molekul DNA. Informasi ini diperlukan untuk pembentukan protein yang berperan mengatur fungsi normal sel. Bila rantai molekul DNA rusak, kemampuan sel untuk membuat enzim atau protein lainnya akan terganggu dan mengakibatkan kematian sel. Hal ini didukung oleh pendapat *Cristofalo* (1990)

yang mengatakan bahwa penuaan sel terjadi karena adanya perubahan pasangan basa DNA. Perubahan ini akan menyebabkan berbagai kesalahan dalam mereplikasi DNA, perintah mentransfer RNA dan sintesis protein sehingga ekspresi pada program normal menjadi terdiferensiasi. (Susmiarsih.,1997)

#### ii. Hormonal

Pada wanita, penuaan kulit dipengaruhi oleh hormon estrogen sedangkan pada pria dipengaruhi hormon androgen (testosteron). Pada kulit yang menua akan terjadi perubahan struktur dari kulit, antara lain berkurangnya pertumbuhan rambut, dan menurunnya aktivitas kelenjar sebacea. Aktivitas yang menurun tersebut karena berkurangnya androgen seiring dengan bertambahnya usia. Sekresi dari kelenjar apokrin, ekrin dan sebacea akan berkurang karena kerja dari kelenjar-kelenjar tersebut dipengaruhi oleh kadar androgen yang menurun pada usia lanjut. Perubahan status hormonal dalam tubuh juga berpengaruh terhadap kerja melanosit yang berada pada folikel rambut. Menurunnya kadar hormon MSH dapat menurunkan aktivitas melanosit dalam menghasilkan hormon melanin, akibatnya rambut pada kulit menjadi beruban. Pengaruh faktor hormonal akan nampak jelas hubungannya pada wanita yang memasuki masa menopause. Pada masa ini kadar estrogen berkurang, akibatnya terjadi pengecilan payudara, atrofi dan mengeringnya kulit serta berkurangnya elastisitas kulit. (Susmiarsih.,1997)

#### iii. Ras

Setiap ras (negroid, mongoloid, kaukasoid dan polinesia) mempunyai struktur kulit yang berbeda, terutama dalam jumlah pigmen melanin yang

berperan sebagai pelindung terhadap sinar *ultra violet*. Orang kulit putih akan lebih mudah terbakar sinar matahari sehingga kulitnya akan menua lebih dini dibanding kulit berwarna. Sedangkan kulit dari ras kaukasoid (yang lebih gelap) akan lebih sulit terbakar sinar matahari karena kulit mereka mempunyai jumlah melanin yang lebih banyak dan sejumlah sel pada stratum korneumnya untuk memantulkan radiasi sinar matahari. (Susmiarsih.,1997)

- b. Faktor ekstrinsik :** Adalah faktor yang datang dari luar tubuh (lingkungan) dan factor ini dapat dicegah dengan berbagai upaya. Factor ekstrinsik yang berpengaruh terhadap proses kulit menua adalah sinar *ultra violet*, kelembaban udara, suhu, angin, rokok, dan alcohol. *Kurniati (1996)* menambahkan bahwa factor ekstrinsik yang sering menjadi penyebab terjadinya penuaan kulit secara dini adalah sinar matahari dan kelembaban udara yang rendah (seperti ruangan ber AC dan angin.). selain itu stress dan perawatan kulit yang kurang tepat dapat memicu proses kulit menua. (Susmiarsih.,1997)

i. Sinar *ultra violet*

Kulit merupakan organ yang dianggap sebagai penerima langsung sejumlah sinar *ultra violet*. Sinar *ultra violet* dapat menyebabkan terjadinya efek fotobiologik yang membentuk elemen radikal bebas. Elemen radikal bebas ini akan merusak sel-sel kulit, enzim, protein dan pembuluh darah, akibatnya kulit menebal, kaku, tidak elastis, keriput, pucat dan kering. Timbunan radikal bebas yang berasal dari radiasi sinar *ultra violet* dapat menyebabkan alterasi bagi struktur dan fungsi komponen kulit. Efek radikal oksigen yang berbahaya bagi kulit dapat menyebabkan peradangan kutaneus, gangguan keratinisasi, vaskulitis, penipisan kulit, keriput, kanker dan autoimun. Keadaan ini

mempercepat terjadinya penuaan kulit. Dari hasil penelitian Bernstein menyatakan bahwa pada kulit yang rusak akibat sinar matahari akan memperlihatkan morfologi dan struktur papilla dermis kulit yang berubah. Hal ini disebabkan kolagen yang terdapat pada papilla dermis mengalami degradasi, serat elastin menggumpal dan tidak normal. (Susmiarsih.,1997)

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Fisher yang menyatakan bahwa penyinaran sinar ultra violet dapat mendegradasikan serat kolagen dan elastin serta merangsang terjadinya keriput. Degradasi kolagen dan elastin ini terjadi karena matrik degradator (*yaitu metalloprotein*) menjadi lebih aktif setelah terkena sinar ultra violet B. Degradasi akan mengakibatkan serat menjadi rusak. Bila kerusakan tidak segera diperbaiki, pada kulit akan tampak garis-garis luka atau alur yang makin terkena sinar akan semakin banyak alurnya, hal ini menyebabkan pengeriputan dan terjadilah penuaan kulit secara dini. (Susmiarsih.,1997)

## ii. Kelembaban udara, suhu dan angin

Suhu dan tekanan dapat menimbulkan pelepasan pada usia lanjut. Pelepasan ini akan menyebabkan stratum korneum menjadi mudah terlepas, pada permukaan kulit akan banyak sel-sel mati yang melekat, proses keratinisasi mengalami kelainan dan berkurangnya air didalam epidermis, hal ini mengurangi kelembaban pada kulit akibatnya kulit menjadi kering. Kulit yang kering dapat mempercepat terjadinya proses penuaan kulit. Kulit yang kering juga dapat disebabkan adanya kelembaban udara yang rendah misalnya didaerah pegunungan/ dataran tinggi, ruangan ber AC, angin dan daerah lain

yang bersuhu dingin. Kelembaban udara tersebut dapat mempercepat penguapan air dalam kulit. (Susmiarsih.,1997)

### iii. Rokok dan alkohol

Dari hasil penelitian *Lopez, dkk.(1995)* menyatakan bahwa merokok, penyinaran dan faktor umur berperan dalam proses pengeriputan kulit. Kulit yang keriput merupakan suatu pertanda terjadinya penuaan pada kulit. Sedangkan *Partsh dan Jochmann (1994)* dari hasil penelitiannya mengemukakan bahwa wanita yang aktif merokok sigaret lebih menunjukkan tanda-tanda pengeriputan pada kulit, precancer dan habisnya sebagian besar arteri pada kulit dibanding dengan wanita yang pasif merokok. Pengaruh terhadap bahaya toksikomania tersebut sering dipacu oleh kondisi yang alkoholisme. Keadaan ini dapat dipahami karena rokok dan alkoholisme dapat menimbulkan efek radikal bebas yang membahayakan tubuh. (Susmiarsih.,1997)

### iv. Stress

Stess dengan segala bentuk ternyata dapat menyebabkan penuaan secara dini karena stress psikologis kerap kali terwujud secara fisik. Stress dapat menimbulkan penyakit psikosomatis yaitu gangguan psikis yang terwujud pada fisiknya. Fisik yang terganggu akan membawa dampak yang luas terhadap fungsi dan kemampuan tubuh. . (Susmiarsih.,1997)



#### v. Perawatan kulit yang kurang tepat

Perawatan kulit yang kurang tepat dapat menyebabkan penuaan secara dini. Penuaan dini adalah proses dari penuaan kulit yang lebih cepat dari seharusnya. Perawatan kulit dengan kosmetik yang tidak sesuai dengan kondisi dan lingkungan (misalnya memakai sabun yang terlalu alkalis/ kadar alcohol tinggi) dapat menyebabkan kekeringan pada kulit. . (Susmiarsih.,1997)

### **2.5. PERUBAHAN YANG TERJADI PADA KULIT AKIBAT MENUA**

Kulit berubah mengikut umur seseorang. Walaupun proses penuaan tidak dapat dielakkan, pemahaman tentang proses penuaan yang berlaku pada kulit sangatlah penting untuk mengetahui rupa kulit. Di antara perubahan fungsional yang terlihat yaitu:

- a. Ketebalan kulit berubah dengan bagian dermis kulit berkurang sebanyak 20% lapisan tersebut menjadi lebih tegar dan kurang elastik. Hasil perubahan ini akan menyebabkan kulit menjadi kendur dan lebih tipis.
- b. Kadar pertukaran sel pada bagian epidermis menyusut sebanyak 30% hingga 50% antara umur 30 hingga 80 tahun. Perubahan ini menyebabkan permukaan kulit memerlukan waktu yang lama untuk diperbaharui, sehingga jika terjadi sebarang kecederaan pada kulit, kadar penyembuhan akan memerlukan waktu yang lama.
- c. Jumlah sel yang terlibat di dalam yang melawan jangkitan kulit akan menyusut hingga 50% dan menyebabkan fungsi ketahanan melawan penyakit menurun dan jangkitan kuman dapat berkembang biak dengan baik pada kulit. Ketebalan kulit yang semakin menipis juga memudahkan jangkitan kuman terjadi.

- d. Sel melanosit yang mengeluarkan melanin juga berkurang sebanyak 10 hingga 20%. Hal ini menyebabkan kulit tidak berupaya untuk melindungi bahaya pemaparan sinar ultra ungu matahari.
- e. Kulit menjadi lebih kering disebabkan pengeluaran sebum berkurang sebanyak 60%. Apabila ini terjadi, kulit tidak berupaya untuk menahan kelembapan dan kulit yang kering akan menyebabkan orang-orang tua cenderung mengalami masalah kegatalan kulit.
- f. Apabila usia meningkat, kulit akan menghasilkan banyak tompok kecil berwarna merah pada keseluruhan badan. Ini merupakan perubahan yang terjadi apabila usia meningkat dan tidak terkait langsung dengan struktur kulit. (Susmiarsih.,1997)

Kekuatan dan kelenturan kulit ditentukan oleh protein kolagen dan elastin. Ketika terjadi penuaan, kedua serat ini akan mengalami kemunduran. Tanda-tanda penuaan akibat melambatnya proses regenerasi tubuh yang alami mulai tampak pada usia sekitar 25 tahun, dimana pergantian sel tua oleh sel yang baru mulai melambat. Pada usia 30 tahun mulai muncul kerutan halus yang pertama. Selanjutnya proses penuaan semakin dipercepat pada usia sekitar 45 tahun, yang ditandai dengan adanya perubahan hormonal dan proses lainnya yang menyebabkan kulit mulai menipis.

Tabel Penuaan Pada Epidermis dan Dermis

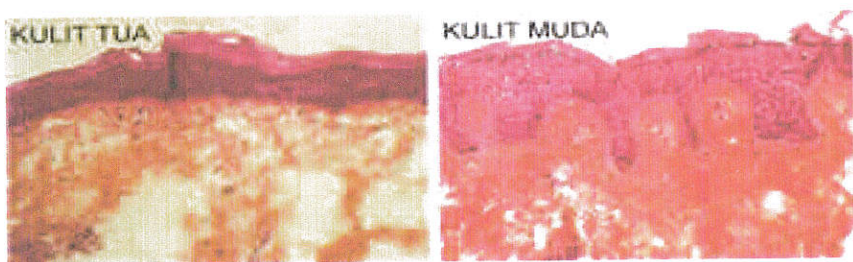
Epidermis	Dermis
Perbatasan dermis-epidermis menjadi lebih mendatar	Aktivitas kelenjar minyak mulai berkurang sehingga kulit menjadi lebih kering

Ukuran dan bentuk sel tidak beraturan	Ujung saraf menjadi abnormal
Melanosit berkurang	Pembuluh darah berkurang sehingga kulit tampak lebih pucat
Penyebaran pigmen tidak merata sehingga warna kulit tampak berupa bercak-bercak yang tidak rata	Serat kolagen dan elastin mulai rusak, kulit mulai kehilangan kekuatan dan kelenturannya.

(Buklet entrasol gold,2006)

## 2.6. PERBEDAAN KULIT MUDA DAN KULIT TUA

Karena produksi kolagen dan elastin menurun, matriks kolagen dan elastin pada dermis semakin rentan atas serangan lingkungan luar dan rusak. Sebagai akibatnya, makin sedikit jumlah kolagen dan elastin yang ada pada dermis, kulit akan nampak lebih transparan atau tipis. Kerusakan kolagen berakibat pada kulit yang makin kurang elastis dan makin banyaknya garis penuaan serta kerutan. Kolagen juga tidak tampil semerah kulit yang masih muda menandakan bahwa pada kulit tua, kolagen telah banyak rusak. (www.medicastore.com)



Gambar 2. Kulit Tua dan Kulit Muda

## 2.7. TERAPI BEDAH KOSMETIK *FACE LIFT* UNTUK MENGATASI KULIT KERIPUT

Istilah kosmetik digunakan untuk aplikasi bahan tertentu (di permukaan kulit) yang sifatnya temporer (seperti memoles) agar tampil lebih baik, misalnya bahan-bahan kosmetika untuk tujuan perawatan kecantikan. Penggunaan istilah dan pembagian divisi bedah kosmetik sebenarnya tidak ada. Bedah plastik estetik ini yang sering diartikan sama dengan bedah kosmetik.

Tindakan bedah kosmetik dibedakan dalam dua kategori, yaitu tindakan pembedahan pada proses penuaan (*aging process*) dan tindakan pembedahan pada bentuk tubuh yang kurang harmonis.

### a. Tindakan bedah kosmetik untuk proses penuaan

Tindakan pembedahan disini bertujuan memperbaiki struktur otot maupun kulit yang mengalami proses degenerasi (kehilangan elastisitas sehingga menggelambir). Misalnya operasi pengencangan muka (*face lift*) dan perbaikan kelopak mata (*blefaroplasti*).

### b. Tindakan bedah kosmetik untuk kelainan bentuk anatomi tubuh yang kurang harmonis.

Tindakan pembedahan disini bertujuan memberikan bentuk anatomi tubuh atau bagian tubuh tertentu agar tampak lebih harmonis, misalnya tindakan bedah kosmetik hidung (*rhinoplasti*), tindakan bedah kosmetik dagu (*mentoplasti*) dan rahang (augmentasi/reduksi malar) serta tindakan bedah kosmetik untuk payudara (*mammoplasti*). (Moenadjad ,2001)

*Face lift* adalah istilah teknis untuk reposisi jaringan pada wajah dan leher, yang biasanya disebut *Rhytidectomy*. *Face lift* akan mengembalikan kontur kulit wajah yang rusak karena tertarik gravitasi dan hilangnya jaringan seiring berjalannya

waktu sehingga penampilan menjadi lebih muda serta wajah tampak lebih segar. Banyak daerah pada wajah yang diperbaiki: kulit-kulit yang longgar, hilangnya jaringan pada wajah bagian tengah, lipatan dalam pada kulit yang longgar pada sisi hidung dan mulut, rahang, atau longgarnya garis rahang dan lemak yang berlebihan atau kulit longgar yang menyebabkan hilangnya ketajaman pada daerah leher. (Moenadjad ,2001)

### **2.7.1. Definisi *face lift***

*Face lift* atau ritidektomi adalah suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan perubahan elastisitas wajah, umumnya disebabkan proses penuaan. Pada tindakan ini dilakukan pengencangan kulit, dengan sendirinya kelebihan kulit akan dibuang, demikian pula daerah leher, tindakan pengencangan jaringan dibawah kulit dan membuang kelebihan lemak. (Moenadjad ,2001)

Adapun tujuan dari tindakan *face lift* adalah memperbaiki kekenduran di bagian wajah dan leher akibat penurunan elastisitas kulit, menyempurnakan bentuk wajah dan leher, serta mengencangkan kulit dan membuang kelebihan lemak di daerah leher. ( Moenadjad , 2001)

### **2.7.2. Sejarah *face lift***

*Face lift* telah dilakukan dan dibicarakan di Eropa sejak awal abad ini. Untuk beberapa alasan, mungkin karena bedah plastik di Amerika hanya menangani rekontruksi saja, operasi ini tidak benar-benar dibicarakan secara terbuka. Operasi ini pada awalnya direncanakan hanya untuk memindahkan kulit.Pada tahun 1970, ahli bedah dan asisten-asistennya telah dapat menangani masalah flaps dan

penggelambiran kulit di bawah pipi dan dagu, akan tetapi belum mencapai hasil yang memuaskan (Stegman, 2000).

### 2.7.3. Indikasi , penetapan operasi dan pemilihan prosedur *face lift*

Pengelompokan pasien wajib dilakukan agar dapat dibedakan teknik operasi yang akan dilakukan. Pengangkatan kulit wajah (*face lift*) secara endoskopis lengkap tanpa pemotongan kulit diindikasikan untuk pasien usia antara 30-40 tahun. Sedangkan teknik operasi SMILE (*rhytidectomy* laser luas secara minimal) diindikasikan untuk pasien usia antara 40-50 tahun. SMILE ini berfungsi untuk memperbaiki bentuk wajah bagian tengah, menghilangkan kerutan-kerutan halus dan membuang kelebihan kulit. Teknik operasi biplanar dengan bantuan endoskopis sangat cocok dilakukan untuk pasien usia lebih dari 50 tahun. Teknik ini membantu untuk memperbaiki penggelambiran kulit di bawah dagu, garis-garis mandibular dan leher. Sedangkan teknik operasi subperiosteal endoskopis dahi, kepala dan wajah bagian tengah dapat memberikan peremajaan kulit yang bermakna. Teknik biplanar yang dikombinasikan dengan pelapisan ulang laser muka secara penuh sangat cocok untuk pasien usia lebih dari 60 tahun. Kedua teknik ini dapat meremajakan jaringan halus pada kulit kendur dan dapat memperbaiki kualitas dan tekstur kulit. (Stegman, 2000).

Ritidektomi/ *Face lift* diindikasikan untuk pasien-pasien berikut ini:

- a. Mereka yang memiliki usia tertentu dan *ptosis* (keadaan turunnya kelopak mata atas) dan dari daerah wajah bagian tengah: alis, struktur penghubung (*commissure*) kelopak mata, jaringan lunak nasoglabellar, hidung, lipatan nasolabial, pipi-pipi, sudut mulut dan daging dibawah dagu (*jowl*).

- b. Mereka yang memiliki kelainan bentuk *tear trough* atau lubang orbit infra yang dalam.
- c. Mereka yang memiliki ketidakteraturan frontal bossing atau dahi depan.
- d. Mereka yang memiliki ketidakproporsionalan jaringan lunak atau tengkorak yang bersifat signifikan yang memerlukan manipulasi landasan tengkorak dengan penambahan atau pengurangan.
- e. Mereka yang memaparkan *scleral show* yang berlebihan atau ectropion (kelopak mata yang lebih rendah dan pipi adalah satu unit fungsional dan estetik; sehingga scleral show atau ectropion dapat dikoreksi lebih baik dengan superiosteal dissection dari seluruh pipi.)
- f. Mereka yang memiliki kemiringan kelopak mata antimongoloid (ini dapat diposisikan ulang pada kelopak mata yang berbentuk horizontal atau bundel)
- g. Mereka yang memiliki kantung-kantung malar yang parah (kantung-kantung malar ini dapat diposisikan ulang pada level yang lebih tinggi dan dapat mengisi di area kelainan bentuk *tear trough*).
- h. Mereka yang memerlukan pelapisan ulang CO<sub>2</sub> yang simultan dari kulit karena usia lanjut atau kerusakan actinic (dalam hal ini, pengelupasan kulit yang dalam atau pelapisan ulang laser CO<sub>2</sub> dapat dilakuakn secara aman.)
- i. Mereka yang hadir dengan sejarah kontraktur muka (jaringan lunak dapat diposisikan ulang dengan lebih baik di bidang subperiosteal. Setelah kontraktur muka beberapa pasien memiliki tingkatan ptosis dari jaringan lunak dari luka awal).
- j. Mereka yang memiliki sejarah cangkakan muka yang memerlukan pertukaran (adalah lebih baik untuk mendekati operasi ini dibidang

superiosteal dengan penghilangan implant/cangkokan dan penggantian dengan implant baru di bidang yang perawan / tidak tersentuh).

- k. Mereka yang memerlukan penambahan jaringan lunak dengan sarana cangkokan lemak dikarenakan lemak dapat disuntik di lapisan yang tidak dipisahkan atau dipotong.
- l. Mereka yang meminta kecantikan, dalam hal peremajaan (jaringan-jaringan lunak dapat diposisikan ulang pada level yang lebih baik dengan pengurangan subperiosteal).
- m. Mereka yang perokok sebaiknya menggunakan teknik operasi subperiosteal dissection karena dapat mengawetkan suplai darah dari jaringan-jaringan lunak yang besar sekali.

(Ramirez,1998)

#### **2.7.4. Kontra indikasi *face lift***

Prosedur *face lift* dapat terhambat oleh karakteristik tertentu dari jaringan anda.

Beberapa contohnya adalah:

- Kulit tebal, berat, dan berminyak.
- Kulit yang rusak oleh sinar matahari
- Jaringan lemak yang berlebihan.
- Perubahan jaringan dari prosedur sebelumnya.

(Smith, 2007)

#### **2.7.5. Persiapan praoperasi (sebelum operasi)**

Yang utama pada prosedur bedah plastik apapun adalah pasien harus menghindari minuman beralkohol satu minggu sebelum pembedahan. Obat-obatan anti inflamasi (*Aspirin®*, *Motrin®*, *Ibuprophen*, *Advil®,dll*) harus dihentikan



dua minggu sebelum pembedahan karena obat-obatan tersebut mempunyai efek pada sistem pembekuan darah, maka diperlukan pemeriksaan homeostasis (pemeriksaan darah lengkap) untuk mencegah komplikasi perdarahan pasca operasi. Apabila terjadi kesalahan dalam hal ini maka akan meningkatkan kejadian perdarahan selama pembedahan, gumpalan-gumpalan darah (hematoma), dan memar setelah pembedahan. . (Cowan,2005)

Penggunaan suplemen herbal atau obat-obatan tradisional harus didiskusikan sebelum pembedahan dengan ahli bedah untuk mengetahui apakah akan mempengaruhi pembedahan atau tidak. (Cowan,2005 )

Semua kondisi medis dan medikasi harus dikemukakan pada ahli bedah sebelum pembedahan. Kondisi medis seperti tekanan darah tinggi harus terkontrol dengan baik pada prosedur *face lift* dimana terdapat risiko perdarahan dan hematoma. (Cowan,2005)

Kebiasaan merokok perlu perhatian khusus karena bahan kimia dalam rokok dapat menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah yang menyebabkan berkurangnya suplai darah ke jaringan wajah yang akan menutup kembali dan direposisi. Semua perokok, berapapun kuantitasnya, memiliki risiko tinggi terjadinya kematian jaringan (nekrosis) setelah prosedur *face lift*. Pasien harus berhenti merokok 2-3 bulan sebelum pembedahan untuk menghilangkan risiko tambahan kehilangan jaringan yang berhubungan dengan merokok. (Cowan,2005 )

#### **2.7.6. Teknik dasar *Face lift***

Walaupun prosedur ini telah dilakukan selama beberapa dekade, kemajuan terbaru pada bidang bedah plastik telah mengembangkan metode baru yang bertujuan memperoleh hasil yang bertahan lebih lama.

Kondisi kulit, lokasi garis rambut, dan luasnya peremajaan yang diperlukan akan dievaluasi sebelum pembedahan. (Cowan,2005)

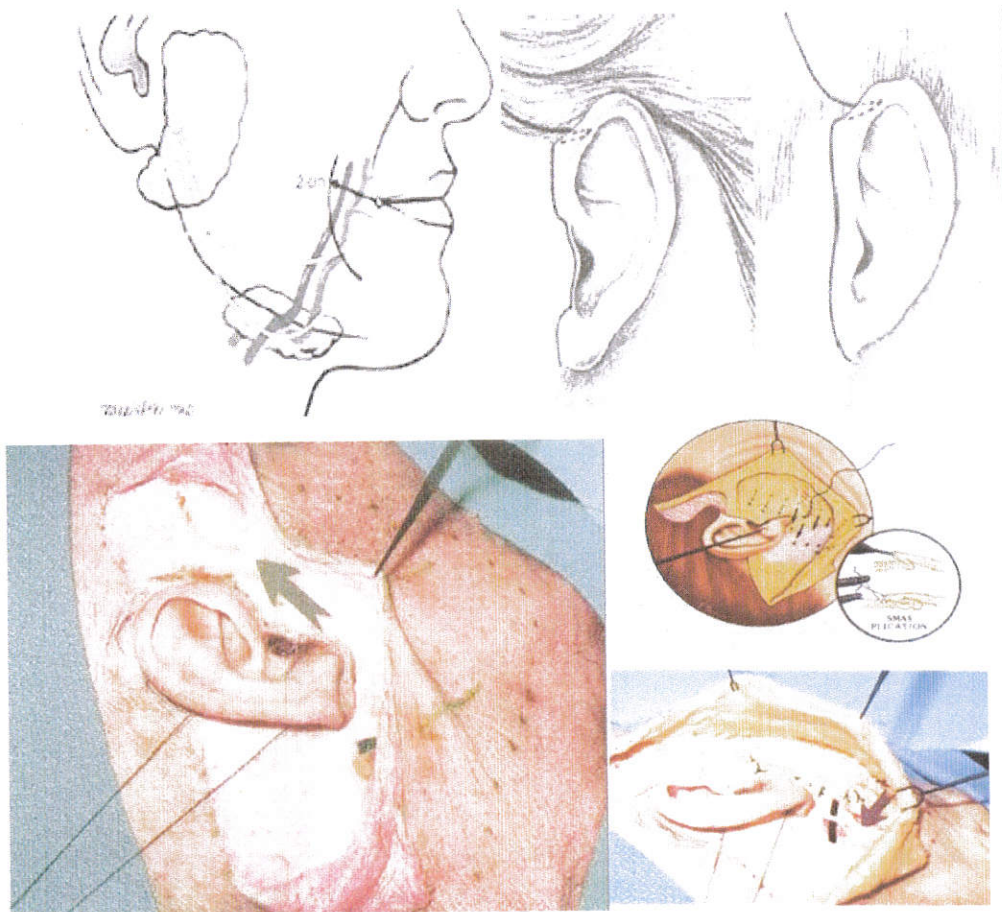
### **SMAS dan PLATYSMA**

Pada tahun 1976, *Mitz dan Peyronia* menggambarkan tentang SMAS. SMAS adalah suatu lapisan jaringan pada wajah dan leher yang membungkus otot frontalis dan otot platysma yang terpisah dari dan sepanjang fascia parotid dan di daerah pretragral. SMAS ini umumnya tipis, terkadang hanya terdiri dari beberapa serabut otot antar jaringan fascial. Lapisan ini mengalami penipisan dari bagian depan menuju otot maseter dan glandula parotid. Terdapat dua kategori dari operasi SMAS-platysma, yaitu: (Stegman , 2000)

- i. Membuka SMAS, membedah bagian dalam lalu menariknya keatas dan ke belakang, kemudian menjahitnya di tempat tersebut.
- ii. Melipat SMAS ke lapisan fascial lain.

*Owsley* telah menerbitkan dua tulisan. Pertama pada tahun 1977, hanya beberapa tahun setelah deskripsi awal *smitz dan peyroni* terhadap SMAS, yang kedua pada tahun 1983 dengan perkembangan dan modifikasinya. Dengan bijaksana dia menyatakan bahwa tingkatan operasi atau metode pada masing-masing pasien itu berbeda tergantung dari jumlah tingkat kekendoran lemak di bawah dagu, kedalaman lipatan nasolabial dan kulit longgar pada leher. Ketika area submental bebas dari lemak (baik secara alami atau setelah liposuction), tapi masih longgar dengan hilangnya sudut cervikomental, suspensi pada dasar mulut sangatlah menolong. Penarikan kulit flaps ke bagian belakang akan memperbaiki kulit yang longgar pada bagian leher, dagu, dan kadang pada daerah nasolabial. Sedangkan

penarikan kulit yang menggelambir ke bagian atas dan belakang akan banyak membantu kelebihan kulit pada daerah submental untuk sementara waktu, tetapi hanya berpengaruh sedikit pada daerah leher bawah dagu dan daerah nasolabial. Oleh karena itu, metode yang lebih cocok untuk kondisi tersebut yaitu "bidirectionalift". (Stegman , 2000)



Gambar 3. SMAS

### Flap

Untuk langkah awal, *face lift* harus menangani lemak submental dan lemak di bawah dagu. Cara yang sangat umum dilakukan adalah mengurangi lemak secara

lengkap dari bawah menuju daerah submental. Sebuah torehan atau irisan dibuat untuk menghilangkan sebagian atau seluruh lemak. (Stegman , 2000)

Flap pendek dikembangkan sebelum pengenalan liposuction dan hanya berlaku pada pasien dengan kulit bebas lemak yang tipis dan longgar dan mudah digerakan diatas struktur dasar. Kemudian setelah liposuctin diperkenalkan, flap pendek merupakan cara praktis untuk beberapa pasien. Pengurangan dimulai pada penorehan/pembedahan pra-auricular dan meluas kedepan menuju arah perbatasan depan parotid dan otot masseter. Pengurangan dilakukan kira-kira dua sentimeter ke depan sudut rahang dan ke belakang keperbatasan depan sternocleidomastoid. Dari pemotongan dan pembedahan ini kulit (dan SMAS yang diharapkan) ditarik begitu saja ke belakang dan keatas, penempelan-penempelan kulit pada struktur dasar haruslah longgar, panjang atau keduanya karena kulit yang berlebih akan tertarik keluar dengan sempurna. (Stegman , 2000)

Lipatan nasolabial merupakan salah satu dari garis muka yang sangat sulit untuk diperbaiki. *Face lift* biasanya menghilangkan posisi garis yang meluas di bawah commisure (saluran sudut) mulut. Jika dilakukan dengan benar, garis akibat pengangkatan kulit hampir tidak terkoreksi. (Stegman,2000.)

### ***Liposuction dengan Face lift***

Penorehan submental dan luka akibat operasi selalu menjadi masalah internal dan beberapa disain yang berbeda mencoba untuk menutupi luka ini. *Face lift* sangat baik dilakukan di bawah dagu karena kantung lemak muncul keluar dengan mudah sehigga *liposuction* submental menjadi langkah pertama dalam *face lift*.

Beberapa tahun kemudian, *liposuction* wajah dan leher yang lebih luas menjadi hal biasa karena dokter bedah melakukan teknik terbarunya secara konservatif.

Sedangkan *liposuction* daerah nasolabial belum berhasil seutuhnya. Daerah nasolabial merupakan daerah tersulit untuk dilakukannya *liposuction* sehingga hasil yang diperoleh masih buruk dan terkadang tidak dapat diterima oleh pasien karena ciri penuaan wajah masih terlihat jelas. (Stegman, 2000)

### **Anestesi**

Anestesi terbaik untuk pengangkatan wajah atau *face lift* adalah pembiusan lokal dengan epinefrin. pembiusan lokal dapat mempertahankan kealamiahannya wajah serta keseluruhan wajah tidak menjadi sangat longgar sehingga memudahkan dokter bedah untuk mengarahkan kulit ke atas dan ke belakang. Pasien sebaiknya mengangkat dan mengubah posisi dagu agar mempermudah dokter bedah saat operasi. Dokter bedah boleh mengizinkan pasien tidur atau tetap terjaga. Anestesi lokal diberikan melalui jarum suntik spinal 22 inci yang sekali pakai. Sedikit suntikan *lidocaine* melalui dermajet atau madajed ke dalam mulut jarum akan mengurangi ketidaknyamanan pasien. Komposisi anesesi adalah 0,5% - 1% *lidocaine*, 1:100000 – 1:200000 *epinephrine* dan *wydase* jika diperlukan.

(Stegman, 2000.)

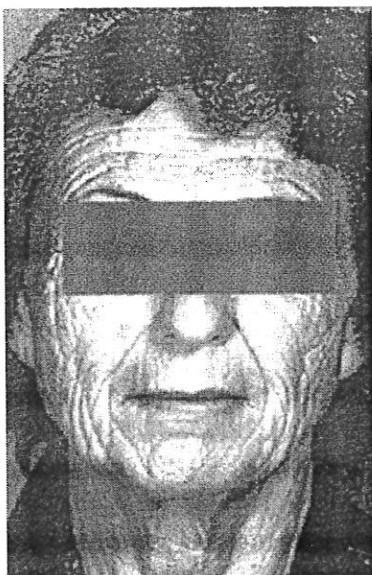
#### **2.7.7. Tahap pemulihan**

Masa pemulihan setelah pembedahan *face lift* biasanya sekitar 3-4 minggu. Perban wajah sering digunakan pasca operasi dini. Nyeri dikontrol dengan medikasi selama beberapa hari pertama. Kebanyakan pasien hanya memerlukan medikasi ringan atau cukup nyaman tanpa pereda nyeri selama beberapa hari. Memar dan bengkak pada wajah, leher, dan sekeliling mata merupakan hal yang normal setelah dilakukannya prosedur ini dan akan bertambah selama 3-4 hari setelah *face lift*.

Perlu diingat bahwa ini merupakan hal normal selama masa pemulihan dan menghilang dalam 2-3 minggu. (Cowan,2005 )

#### 2.7.8. Harapan post operasi

Dengan pemulihan yang berkala, perlu menunggu beberapa minggu untuk menilai hasil operasi dan penampilan akhir . Jaringan parut *face lift* perlu 12 bulan sebelum dapat dinilai hasil akhirnya. Selama itu, penting untuk melindungi jaringan parut dari sinar matahari. Walaupun proteksi yang memadai terhadap sinar matahari merupakan hal yang penting pada seluruh kulit yang terpapar, tabir surya dengan SPF tinggi (SPF 45 atau 60) penting digunakan pada jaringan parut bedah, selama 12-18 bulan, untuk mencegah jaringan parut tersebut menjadi lebih gelap permanen. Seperti semua jaringan parut, parut *face lift* akan terus memudar selama 12 bulan dan pasien akan merasa puas dengan hasil yang didapat. (Cowan,2005 )



Sebelum Operasi



Sesudah Operasi

Gambar 4. *Post face lift*

### 2.7.9. Komplikasi *face lift*

#### a. Perdarahan

Penanganan segera setelah didapat hematoma yang besar dan meluas harus dibuka dan di *drainage* (dibersihkan). Daerah tersebut harus diirigasi, diidentifikasi pembuluh darah yang mempersyarafinya dan kemudian luka ditutup. Sebaiknya dokter selalu memantau kondisi pasien untuk mengurangi terjadinya perdarahan kembali, flap nekrosis, kerusakan saraf atau pelepasan substansi racun.. untuk prosedur yang kompleks seperti *face lift*, kesalahan-kesalahan dokter yang paling sering terjadi yaitu kegagalan untuk menanggulangi *aspirin ingestion*, kecenderungan untuk perdarahan dan penggunaan antikoagulan sebelum operasi. (Stegman, 2000)

#### b. *Slough* kulit

*Slough* besar dan kecil berkembang mulai hari ke tujuh post *rhytidectomy* hingga sepuluh hari kemudian. *Slough* kecil yang berukuran sekitar 1-2cm dapat berkembang sepanjang garis sutura (garis jahitan) ketika kulit telah tertekan ke bawah atau telah berotasi pada titik tersebut. Daerah ini dapat muncul ketika kulit dalam keadaan tipis dan diujung flap yang besar misalnya di atas mastoid atau daerah postaurikular. Daerah ini biasanya dapat sembuh sempurna tanpa *sequale* (bekas). (Stegman, 2000)

*Slough* besar yang berukuran sekitar 4-8cm pada umumnya berkembang di atas sudut rahang atau di belakang telinga di atas mastoid. ada beberapa sebab teoritis yang mendukung terjadinya *slough* besar antara lain: pembedahan flap-



flap kulit yang terlalu tipis, disain penorehan sudut akut postaurikular yang menyisakan pedikel-pedikel sempit, tekanan dari alat-alat atau jari selama operasi dan hematoma yang banyak setelah operasi, tekanan yang berlebih pada flap dan pada tempat jahitan bedah, tempat pembalutan yang tidak benar, tekanan dari posisi kepala terhadap bantal dan merokok. (Stegman, 2000)

#### c. Kerusakan saraf

Sebagian besar kerusakan saraf bersifat temporer, dapat sembuh sendiri dan kelumpuhan sebagian (*paralysis partial*). Kelemahan bibir bawah bersifat umum ketika *liposuction* telah berjalan sepanjang rahang. Kerusakan saraf permanen/tetap lebih umum terjadi ketika *transect* (pemindah-penampangan) dilakukan di bawah SMAS atau di depan ke arah sisi depan glandula parotid. (Stegman, 2000)

Karena kulit sangat mendukung di sisi atas depan dari mastoid, tidaklah umum untuk melakukan transek beberapa cabang *cutaneous sensory* dari saraf *auricular* yang lebih besar. Hal ini menyebabkan mati rasa yang menetap/permanen di atas daerah anterior dari *lobe*. Masalah ini tentu saja mengganggu, tetapi dapat dicegah dengan pemberitahuan pasien lebih awal terhadap resiko ini. Parestesi dapat sembuh setelah melewati beberapa bulan atau tahun. (Stegman, 2000)

#### d. Hilangnya rambut

Hilangnya rambut secara menetap atau permanen pada daerah temporal di depan garis penorehan didapati sebanyak 15% pasien *face lift*. Jika penorehan terhenti di atas telinga atau membelok ke depan atau ke belakang pada garis



horizontal, maka hilangnya rambut hampir tidak pernah terjadi. Dapat terjadi *traction alopecia* akibat trauma langsung pada folikel yang menyebabkan rambut yang tipis dan rontok beberapa bulan setelah operasi. (Stegman, 2000)

**e. Ketidak simetrisan**

Perampingan dan pembentukan *aerlobes* harus dilakukan dengan hati-hati sehingga dapat menggantung dengan sempurna. Jika terdapat ketidak simetrisan dalam jumlah besar, maka harus dilakukan prosedur untuk membenarkannya. Jika ini terjadi akibat kekendoran kulit, maka dibutuhkan waktu untuk menghilangkannya. Jika dengan jelas terlihat adanya lipatan sutura yang tidak tergabung dalam satu bagian, maka bukalah flap dan coba operasi kembali. (Stegman, 2000)

**f. Infeksi**

Sangat jarang, kemungkinan karena vaskularisasinya kurang baik atau kerja yang tidak *steril*. (Stegman, 2000.)

**2.7.10. Pandangan kedokteran tentang bedah kosmetik *face lift* untuk mengatasi kulit keriput**

Ditinjau dari segi kedokteran, terapi bedah kosmetik *Face lift* untuk mengatasi kulit keriput diperbolehkan asalkan sesuai dengan prosedur dan tidak mendatangkan efek samping yang bermakna serta berfungsi untuk membantu mengembalikan rasa percaya diri.

## BAB III

# TERAPI BEDAH KOSMETIK (FACE LIFT) UNTUK MENGATASI KULIT KERIPUT DIPANDANG DARI PERSPEKTIF ISLAM

### 3.1. MANUSIA DAN KEINDAHAN

#### 3.1.1. Pengertian Estetik

Pengertian keindahan menurut *Liang Gie* dalam bukunya "*Garis Besar Estetik*" (*filsafat keindahan*) dalam bahasa Inggrisnya diterjemahkan dengan *beautiful*, Prancis: *beau*, Itali dan Spanyol: *bello*. Kata-kata itu berasal dari bahasa latin *bellum* yang berarti kebaikan. (Notowidagdo, 2002)

Keindahan pada dasarnya adalah alamiah. Keindahan adalah sejumlah kualitas atau pokok tertentu yang terdapat pada suatu hal. Kualitas yang paling sering disebut adalah kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmony*), kesetangkupan (*symmetry*), keseimbangan (*balance*) dan pertentangan (*contrast*). Tapi ada yang berpendapat bahwa keindahan adalah suatu kumpulan hubungan yang selaras dalam suatu benda dan diantara benda itu dan si pengamat. (Notowidagdo, 2002)

Keindahan dalam arti estetik murni menyangkut pengalaman estetik seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang diserapnya. Nilai yang berhubungan dengan segala sesuatu yang tercakup dalam pengertian keindahan disebut nilai estetik. Menurut "*Dictionary of Sociology and Related Science*", nilai estetik adalah kemampuan yang dianggap ada pada

suatu benda yang dapat memuaskan keinginan manusia; sifat dari suatu benda yang menarik minat seseorang atau suatu kelompok. (Notowidagdo, 2002)

Hal ini berarti bahwa nilai estetika adalah semata-mata realitas psikologi yang harus dibedakan secara tegas dari kegunaannya, karena terdapat dalam jiwa manusia dan bukan pada bendanya itu sendiri. (Notowidagdo, 2002)

### 3.1.2. Keindahan dalam Islam

Imam *Al-Ghazali* berkata: *"kepunyaan Allah-lah keindahan, keagungan dan kebesaran. Kesempurnaan dan kesucian tidak dapat disandingkan dan dibayangkan kecuali hanya untuk Allah sendiri, Yang Maha Esa, Yang Maha Benar, Yang Memiliki Keluhuran dan Kemuliaan."* Kesempurnaan hanyalah milik Allah sendiri, Yang Maha Suci dari kekurangan, cacat dan cela. (Notowidagdo, 2002)

Yang dimaksud keindahan (*Al-Jamal*) disini adalah kesempurnaan Ilahi. Kepunyaan-Nya-lah keindahan dan kesempurnaan-Nya. Seluruh nama-Nya baik dan semua sifat-Nya sempurna. Allah maha sempurna, mencintai orang yang berusaha untuk memperoleh kesempurnaan, dengan menghiasi diri dengan Iman, bersolek dengan akhlakul karimah, berbekal dengan takwa, berdandan dengan taat dan mencari keluhuran dengan tawadhu. (Notowidagdo, 2002)

لَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى جَمِيلٌ، يُحِبُّ الْجَمَالَ، وَيُحِبُّ أَنْ يَرَى أَثَرَ نِعَمَتِهِ  
عَلَى عَبْدِهِ، وَيُبْغِضُ الْبُؤْسَ وَالْتِبَاطُوسَ. (مسلم)

*"Sesungguhnya Allah Ta'ala indah dan suka pada keindahan. Allah suka melihat tanda-tanda kenikmatannya pada diri hamba Nya, membenci kemelaratan dan yang berlagak melarat "* (H.R. Muslim)

## 3.2. CANTIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM (CANTIK ISLAMI)

### 3.2.1. Makna Cantik

Kata *cantik* lebih identik pada syarat-syarat atau sifat-sifat fisik, baik kecantikan wajah maupun kecantikan tubuh dan keserasian anggota-anggotanya. Sebagai contoh seorang wanita Arab sangat memuji keindahan mata. Demikian halnya dengan bentuk mulut yang kecil dan bibir yang tipis atau tebal, dan bentuk kedua pipi yang tembem atau tirus, dan lainnya. ( Al-Mahami, 2006)

Tapi kalo boleh dikatakan, membuat kriteria tetap kecantikan wajah atau fisik merupakan hal yang boleh-boleh saja, Sebab pada kenyataannya, tidak dapat dipungkiri lagi terdapat beberapa kriteria maknawi (*immaterial*) dan spiritual yang mungkin untuk disepakati dan diterima bersama. ( Al-Mahami, 2006)

Yang dimaksud kriteria spiritual dan maknawi adalah sifat-sifat dan peragai terpuji yang harus ada dalam diri setiap laki-laki dan perempuan. Kriteria-kriteria yang tersebut berbeda antara satu orang dengan orang lainnya. Hanya saja, menyangkut peragai maknawi dan akhlak yang disukai hampir tidak ada perbedaan antara satu orang dengan yang lainnya. ( Al-Mahami, 2006)

Dengan demikian, kecantikan dan ketampanan tidak hanya terletak pada bagian yang tampak saja sebab dibalik pemandangan yang indah tersembunyi berita buruk, tapi juga mencakup bagian yang tidak tampak oleh kasadmata, yaitu berbagai hal yang bersemayan didalam hati, berupa perasaan-perasaan dan aura-aura yang memantul diraut wajahnya. ( Al-Mahami, 2006)

Kecantikan atau keindahan juga bukan apa yang kita rasakan ketika berhadapan dengan sesuatu atau seseorang saja, sebab terkadang pemandangan pertama justru membuat kita tidak suka. ( Al-Mahami, 2006)

### 3.2.2. Syarat dan Standar Cantik

Para pakar kecantikan, keindahan dan ketampanan di zaman modern ini telah menetapkan beberapa persyaratan dan standar kecantikan manusia, keindahan seni dan keindahan alam. ( Al-Mahami, 2006)

Bagi laki-laki, mereka memberikan syarat: tinggi badan tertentu, otot yang meregang kuat, wajah yang dapat diterima, dan berbagai syarat lainnya. Dalam bidang seni pun mereka menetapkan keserasian warna, bayangan dan keterkaitan bentuk dan susunan yang menjadi dasar keindahan. ( Al-Mahami, 2006)

Tapi ketika menetapkan syarat dan standar kecantikan bagi seorang wanita, mereka kebingungan. Pada mulanya mereka menetapkan standar tinggi, lebar dan berat badan. Kemudian mereka menambahkan persyaratan lainnya yaitu memiliki wawasan luas, ilmu pengetahuan dan senyum yang menawan dan sebagainya. ( Al-Mahami, 2006)

Dengan demikian kecantikan itu adalah sesuatu yang ada dalam diri manusia. Sementara, sebagian orang muslim mengartikan kecantikan yaitu kecantikan *ruh*. Setiap kali *ruh* itu bening dan hangat, maka ia akan dipenuhi oleh kecintaan pada setiap orang, rasa persatuan dengan semua anak manusia, serta ketundukan mereka semua kepada penciptanya , *ALLAH AZZA WA JALLA*. (Al-Mahami, 2006)

### 3.2.3. Kecantikan Dalam Kacamata Islam

Di dalam buku, *Mu'jamu Alfaazh Al-Qur'an al Kariim 'ensiklopedi Kata-kata Al-Qur'an al Kariim'*, jilid pertama yang dikeluarkan oleh *Majma' al-Lughah al-Arabiyyah* (dewan bahasa arab), disebutkan kecantikan berarti keanggunan, kehalusan dan keelokan. ( Al-Mahami, 2006)

Ada juga yang mengartikan kecantikan sebagai suatu keadaan indrawi (kasadmata) atau maknawi yang indah yang mengajak untuk menerima sesuatu secara baik dari hal-hal yang mendorong jiwa untuk menyukai dan mencintainya. ( Al-Mahami, 2006)

Islam yang hanif adalah agama yang menyeru kepada kecantikan maknawi, yaitu kecantikan ruh, jiwa akhlak dan tabiat. Wajar bila Al-Qur'an al Kariim tidak menyebut kecantikan wajah atau penampilan fisik laki-laki maupun perempuan, kecuali hanya dua kali saja. Pada penyebutan pertama, Allah SWT memperingatkan kepada Rosul-Nya, Muhammad saw agar tidak tertipu oleh penampilan fisik orang-orang munafik, karena sering kali penampilan fisik tidak banyak menginformasikan tentang esensi. ( Al-Mahami, 2006)

Allah Azza wa Jalla berfirman:

❖ وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ ۖ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعُ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهم  
خُشْبٌ مُسْنَدَةٌ ۖ تَحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ ۚ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرهُمْ  
قَتَلَهُمُ اللَّهُ ۗ أَنَّى يُؤْفَكُونَ

Artinya:

*"Dan apabila kamu melihat mereka, tubuh-tubuh mereka membuat kamu kagum, dan jika mereka berkata-kata, kamu mendengarkan mereka. Mereka seakan-akan kayu yang tersandar."(QS, al-Munafiqun(63):4)*

Penyebutan kedua tentang kecantikan atau keindahan oleh Al-Quran terdapat di dalam sebuah ayat, dimana Allah SWT berseru kepada Rasul-Nya seraya berfirman:

لَا يَحِلُّ لَكَ النِّسَاءُ مِنْ بَعْدُ وَلَا أَنْ تَبَدَّلَ بِهِنَّ مِنْ أَزْوَاجٍ وَلَوْ  
أَعْجَبَكَ حُسْنُهُنَّ إِلَّا مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ رَاقِبًا



Artinya:

*"Tidak halal bagimu menikahi wanita-wanita sesudah itu dan tidak boleh (pula) mengganti mereka dengan istri-istri (yang lain), meskipun kecantikan mereka menarik hatimu, kecuali wanita-wanita (hamba sahaya) yang kamu miliki. Dan Allah Maha Mengawasi segala sesuatu."( QS. Al-Ahzab(33):52)*

Maksud kata *"kecantikan mereka"* adalah keindahan penampilan wanita dan kecantikan wajah mereka, atau kecantikan postur tubuh mereka secara umum. Secara ringkas dapat dikatakan Allah SWT tidak memberikan patokan khusus dan mendasar bagi kecantikan lahir (fisik), pada wanita maupun pria. ( Al-Mahami, 2006)

Mengenai makna ini, Rasulullah saw bersabda:

٧- وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَامِكُمْ،  
وَلَا إِلَى صُورِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ)). (رواه مسلم).

Artinya:

*"Dari Abu Hurairah 'Abdurrahman bin Shakhr, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk tubuh-tubuh kalian dan tidak juga kepada bentuk rupa-rupa kalian, tetapi Dia melihat hati-hati kalian." (HR. Muslim).*

Sesungguhnya ketampanan dan kecantikan hanyalah sekedar ketampanan dan kecantikan semata, jika tidak dibarengi dengan kecantikan *ruh*, keindahan akhlak dan karakter, hanya akan menjadi penyebab kesengsaraan bagi pemiliknya, maka kita sebagai makhluk Allah SWT harus selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip kemuliaan dan keutamaan di sisi Allah SWT. (Al-Mahami, 2006)

Kecantikan atau ketampanan *ruh* akan bertambah anggun dan bercahaya setiap kali pemiliknya berusaha merawat dan memeliharanya. Dan akan terus bertambah bersinar terang setiap kali pemiliknya berusaha memperbaiki, memurnikan, membersihkan dan meninggikannya. (Al-Mahami, 2006)



### 3.3 PANDANGAN ISLAM TENTANG FACE LIFT UNTUK MENGATASI KULIT KERIPUT

#### 3.3.1. Hukum Tata-Laksana Face Lift Dalam Islam

Zaman modern merupakan zaman dimana teknologi lagi jaya-jayanya. Berbagai penemuan menabukkan telah ditemukan. Manusia terus berlomba-lomba menciptakan karya yang terbaik, alhasil di zaman modern ini begitu kaya akan berbagai penemuan. (Asy-Syinqiithi, 2006)

Di antara penemuan itu adalah terciptanya teknologi yang memungkinkan dokter melakukan bedah atau operasi dengan baik, salah satunya yang banyak dicari oleh kaum wanita yaitu operasi pengencangan kulit wajah atau yang lebih dikenal dengan *face lift*. (Asy-Syinqiithi, 2006)

Para ahli medis mendefinisikan operasi kecantikan sebagai operasi yang dilakukan untuk mempercantik bentuk dan rupa bagian-bagian tubuh *lahiriyah* seseorang. Kadang-kala dilakukan atas kemauan sendiri, dan kadang-kala karena darurat (terpaksa). Operasi kecantikan yang dilakukan karena darurat atau semi darurat adalah operasi yang terpaksa dilakukan, seperti menghilangkan cacat, menambah atau mengurangi organ tubuh tertentu yang rusak dan jelek. Melihat pengaruh dan hasilnya, operasi tersebut sekaligus memperindah bentuk dan rupa tubuh. (Asy-Syinqiithi, 2006)

Cacat ada dua jenis: (Asy-Syinqiithi, 2006)

- a. Cacat yang merupakan pembawaan dari lahir.
- b. Cacat yang timbul akibat sakit yang diderita.

Cacat pembawaan dari lahir misalnya, bibir sumbing, bentuk jari-jemari yang bengkok dan lain-lain. Cacat akibat sakit misalnya cacat yang timbul

akibat penyakit kusta (lepra), akibat kecelakaan dan luka bakar serta lain sebagainya. Tentu saja cacat tersebut sangat mengganggu penderita secara fisik maupun psikis. Dalam kondisi demikian syariat membolehkan si penderita menghilangkan cacat, memperbaiki atau mengurangi gangguan akibat cacat tersebut melalui operasi. Sebab cacat tersebut mengganggu si penderita secara fisik maupun psikis sehingga ia boleh mengambil dispensasi melakukan operasi karena termasuk pengobatan dan tidak bermaksud mempercantik diri dan juga karena hal itu sangat dibutuhkan si penderita. (Asy-Syinqiithi, 2006)

عَنْ أَسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَجَاءَتِ الْإِغْرَابُ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّتَدَاوَى؟ فَقَالَ نَعَمْ يَا  
 عِبَادَ اللَّهِ تَدَاوَوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا أَوْضَعَ لَهُ شِفَاءً غَيْرَ دَاءٍ  
 وَاحِدٍ. قَالُوا مَا هُوَ قَالَ: الْهَرَمُ

Artinya:

*"Usamah bin syarik berkata: Di waktu saya beserta Nabi Muhammad SAW, datanglah beberapa orang badui, lalu mereka bertanya, ya Rasulullah apakah kita mesti berobat? Jawab beliau, ya wahai hamba Allah, berobatlah, karena Allah tidak mengadakan penyakit, melainkan Ia adakan obatnya kecuali satu penyakit, tanya mereka; penyakit apakah itu? Jawab beliau, tua" (HR. Ahmad).*

Kebutuhan mendesak kadang kala termasuk darurat sebagai salah satu alasan keluarnya dispensasi hukum. Setiap operasi yang tergolong sebagai

operasi kecantikan yang memang dibutuhkan guna menghilangkan gangguan, hukumnya boleh dilakukan dan tidak termasuk merubah ciptaan Allah. (kutipan dari hukum melakukan operasi kecantikan) Manusia memang digalakkan untuk berhias diri dengan syarat tidak melampaui. (Nasran, 2006)

﴿ يَبْنِي ۚءَادَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya:

" Hai anak-anak Adam, pakailah perhiasanmu ketika tiap-tiap sembahyang. Makanlah dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak mengasihi orang-orang berlebih-lebihan (melampaui batas). (QS. Al-A'raf (7):31)

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ ۖ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya:

"Katakanlah: Siapakah yang mengharamkan (memakai) perhiasan Allah yang dikeluarkan-Nya, untuk hamba-Nya dan rezeki (makanan) yang baik-baik? Katakanlah semuanya itu untuk orang-orang yang beriman waktu hidup di dunia dan khusus untuk mereka pada hari kiamat. Demikianlah Kami terangkan ayat-ayat itu untuk kaum yang mau mengetahuinya." ( QS. Al-A'raf(7):32)

Di bawah ini penjelasan *Imam An-Nawawi* untuk membedakan antara operasi kecantikan yang di bolehkan dan yang diharamkan. Dalam menjelaskan hadits Rasulullah yang berbunyi:

﴿لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَشِيمَاتِ وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالْمُتَمَمِّصَاتِ  
وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمَغْيِرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ تَعَالَى﴾  
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

"Allah melaknat wanita-wanita yang mentato dan yang meminta untuk ditatoken, yang mencukur (menipiskan) alis dan yang meminta dicukur, yang mengikir gigi supaya kelihatan cantik dan merubah ciptaan Allah." (H.R Bukhari dan Muslim).

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ

فَمَنْ أَضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٧٤﴾

Artinya:

"Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah[108]. tetapi Barangsiapa dalam Keadaan terpaksa (memakannya) sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka

tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Baqarah(2):173)

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ  
أَنْزَلَ الدَّاءَ وَالذِّوَاءَ وَجَعَلَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً فَتَدَاوَوْا وَلَا تَدَاوَوْا بِحَرَامٍ  
(رواه أبو داود)

Artinya:

”Dari Abi al-Darda, ia berkata, Rasulullah saw bersabda: Bahwa Allah-lah yang menurunkan penyakit dan obatnya, dan Dia yang menjadikan setiap penyakit ada obatnya, berobatlah, dan jangan berobat dengan yang haram”.

(HR Abu Daud)

Akan tetapi akhirnya operasi kecantikan berkembang menjadi trend sarana perubahan terutama sekitar wajah. Operasi plastik yang dimaksudkan untuk mempercantik diri supaya tampak lebih cantik dan menarik serta mendapat pujian dari lawan jenis atau kariernya menanjak dalam bidang hiburan, maka ini sudah melanggar norma-norma Islam. Jenis operasi kecantikan jenis ini jelaslah haram hukumnya. Selain merubah ciptaan Allah SWT dan merubah fitrah penuaan, juga termasuk kategori *Tabarruj Jahiliyyah* yang diharamkan Islam. *Tabarruj* adalah perilaku seseorang yang sengaja memperlihatkan sesuatu yang tersembunyi yang dikhususkan kepada memamerkan aurat wanita kepada laki-laki yang bukan mahram.

” Allah melaknat wanita yang merubah ciptaan-Nya.” (HR. Tabrani)

Operasi pengencangan kulit wajah atau face lift tergolong telah merubah ciptaan Allah SWT. Perubahan atas ciptaan Allah SWT adalah jelas-jelas merupakan suatu pelanggaran besar dan merupakan ajakan syaitan kepada pengikut-pengikutnya dimana syaitan akan berkata kepada pengikutnya itu sebagai berikut: ( Al-Ghifari,2005)

Firman Allah:

وَلَا ضِلُّهُمْ وَلَا مَنِّينَهُمْ وَلَا مَرْنَهُمْ فَلْيَبْتِكُنْ إِذَانَ الْأَنْعَامِ  
وَلَا مَرْنَهُمْ فَلْيَغْيِرْ حَلْقَ اللَّهِ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِّنْ  
دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُّبِينًا ﴿١١٩﴾

Artinya:

*"Dan aku (setan) benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan akan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan aku suruh mereka ( merubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka merubahnya." barang siapa yang menjadikan setan sebagai pelindung selain Allah, maka sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata." ( QS. An-Nisaa(4):119)*

Tubuh yang ada pada kita bukan milik sendiri melainkan milik Allah dan kita diberi amanah untuk merawatnya, di akhirat kelak kita akan diminta pertanggung-jawabannya.

Sabda Rasulullah Saw: ( Al-Ghifari,2005)

Dari *Abi Barzah Al-Askamira*, Rasulullah Saw bersabda: *"Dua kaki seorang hamba tidak akan maju ( di hari kiamat) sehingga dia ditanya terlebih dahulu tentang umurnya, dalam hal apa dia menghabiskannya, tentang ilmunya dalam hal apa dia melakukannya, tentang harta, dari mana dia mendapatkan dan dalam hal apa dia mengeluarkannya dan tentang masalah jasmaniahnya, dalam hal apa dia merusaknya."* ( HR. Tirmidzi)

*" Allah melaknat kepada siapa yang mencacah kulitnya serta orang yang meminta agar dicacah kulitnya."*(HR. Ibnu Masuud)

Apalagi jika dikaitkan dengan kasus-kasus kegagalan operasi kecantikan yang sering terjadi. Maksudnya mempercantik, namun kenyataan lebih buruk. Hal ini sudah termasuk dalam bentuk penjerumusan diri sendiri pada kecelakaan dan ini terlarang dalam Islam.

Firman Allah SWT:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ  
يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

*" Dan belanjakanlah harta bendamu di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu ke dalam, kebinasaan dan berbuat baiklah karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."*

( Al-Baqarah(2): 195)

Suatu permasalahan yang perlu disinggung di sini ialah para ahli medis operasi kecantikan tersebut biasanya tidak membedakan antara kebutuhan yang menimbulkan bahaya dengan kebutuhan yang tidak menimbulkan bahaya. Yang menjadi interest mereka hanyalah mencari keuntungan materi, dan memberi kepuasan kepada pasien dan pengikut hawa nafsu, materialis dan penyeru kebebasan. (kutipan dari hukum melakukan operasi kecantikan) Jika ini dilakukan, para dokter yang terlibat dalam menjalankan pembedahan ini serta wanita yang terbabit akan menanggung dosa. (Nasran,2006)

Secara umum, Allah mengharuskan perhiasan dan tidak melarang manusia berhias dan menjaga kecantikannya. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mempercantik diri sesuai dengan cara yang diridhoi Allah, seperti merawat kulit wajah dengan face lift alami. ( Al-Ghifari,2005)

### **3.3.2. Merawat Kulit Wajah**

Setiap wanita pasti mendambakan kecantikan lahir maupun batin, tapi perlu diingat, tidak setiap wanita mampu menggapainya. Untuk tampil cantik memang tidak mudah, dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan. Tidak sedikit wanita yang mengambil jalan pintas untuk bisa mendapat predikat cantik, tapi bukan predikat itu yang diperoleh, malah sebaliknya, terlihat aneh dan bahkan menyeramkan, bahkan tidak sedikit pula wanita yang meregang nyawa karena jalan pintas yang ditempuhnya. (Al-Mahami, 2006)

Setiap wanita juga mendambakan kulit yang halus, mulus dan bersih, namun tidak semua wanita bisa memilikinya, banyak faktor yang membuat masing-masing wanita memiliki jenis kulit berbeda. Udara dingin mempunyai sifat menangkap air dan menariknya dari kulit sehingga kulit cenderung



menjadi kering, bersisik dan mengelupas, terutama pada tempat-tempat yang memiliki sedikit kelenjar lemak yaitu dagu. sebagai pemecahannya gunakan pelembab terutama yang terbuat dari bahan alami dan tidak lupa untuk meningkatkan jumlah cairan dan mineral dalam menu makanannya dan akan lebih baik dibarengi dengan mengkonsumsi wortel, jamur dan kol. Sedangkan udara panas akan membuat kulit cenderung berminyak, tapi udara panas tidak merangsang kulit memproduksi lebih banyak minyak yang sering kali dikaitkan dengan timbulnya jerawat. (Al-Mahami, 2006)

Kulit merupakan penunjang utama bagi kecantikan seorang muslimah sehingga dia harus benar-benar rajin merawatnya. Salah satu masalah kulit adalah penuaan dini. Pada proses penuaan, kulit terlihat kering, kasar, kendur, terlihat bercak-bercak, timbul lipatan, berkerut dan garis-garis ketuaan pada wajah. (Al-Mahami, 2006)

Hendaknya wanita muslimah berhati-hati, tidak tergoda oleh iklan-iklan menyesatkan atau tipu daya untuk menggunakan jalan pintas seperti operasi plastik. Selain dilarang agama, tindakan ini beresiko sangat tinggi yang bisa menyebabkan kematian. (Al-Mahami, 2006)

Banyak cara yang dapat dilakukan wanita muslimah untuk merawat kulit wajahnya, diantaranya adalah dengan mengkonsumsi makanan alami yang banyak mengandung vitamin C dan E guna meremajakan kulit. Vitamin C dan E berfungsi sebagai antioksidan yang memberikan perlindungan dari radikal bebas dan melawan efek oksidasi yang dapat menyebabkan penuaan. Kedua vitamin ini juga berperan dalam pembentukan kolagen. Cara lainnya yaitu dengan menggunakan masker yang terbuat dari sayuran dan buah-buahan segar cara ini sangat sederhana dan dapat dilakukan saat santai.

Berikut ini beberapa buah dan sayuran yang dapat dibuat sendiri sebagai masker:

a. Masker avokad

Masker ini bisa digunakan untuk wanita berkulit kering.

b. Masker wortel

Masker ini bisa digunakan untuk semua jenis kulit, kulit berminyak maupun kulit kering. Khasiat utamanya adalah untuk membersihkan kotoran dari kulit wajah.

c. Masker mentimun

Masker ini berkhasiat mengangkat kotoran dari lubang pori-pori, selain itu juga bisa menghilangkan keriput di wajah.

d. Masker bengkoang

Masker ini sering digunakan untuk mengencangkan sekaligus membersihkan kulit wajah.

e. Masker jeruk nipis

Masker ini sangat cocok untuk kulit berminyak dan berjerawat.

Dengan rajin merawat kulit wajah secara teratur, kulit akan terlihat bersih dan sehat dan hindarilah segala bahan dan cara haram yang hanya akan mendatangkan mudharat. (Al-Mahami, 2006)

### 3.3.3. *Face Lift Alami*

Adapun bahan-bahan alami yang dapat dipergunakan sebagai usaha untuk mempercantik diri adalah sebagai berikut:

a. Tomat

Buah tomat yang memiliki rasa manis-asam ini sangat bermanfaat bagi tubuh untuk mengatasi radang kulit, infeksi jamur, jerawat, lika, nyeri akibat sengatan matahari serta kurang nafsu makan.

b. Avokad

Buah ini banyak mengandung air dan lemak, terutama lemak tidak jenuh yang dibutuhkan oleh tubuh untuk menurunkan kadar kolesterol, dan juga mengandung protein, karbohidrat, zat besi, beta karoten, vitamin B kompleks dan glutathione. Buah ini dapat dibuat menjadi minyak yang berfungsi untuk melembutkan dan mengenyalkan kulit, menyembuhkan kerusakan kulit, melindungi kulit dari sinar matahari serta menyuburkan rambut.

c. Pisang

Buah pisang mengandung energi kalori, protein, lemak, karbohidrat, mineral, kalsium, kalium, klor, yodium, fosfor, zat besi, vitamin A, B, C dan air yang sangat membantu wanita dalam mempercantik diri jika dikonsumsi sesuai dengan porsi dan kebutuhan.

d. Wortel

Wortel merupakan umbi-umbian yang mengandung air, protein, karbohidrat, lemak, serat, vitamin A, glutathione dan beta karoten. Wortel dapat dikonsumsi dalam keadaan mentah maupun yang telah dimasak, atau dalam bentuk jus wortel. Jus wortel selain diminum juga dapat dioleskan pada luka bakar atau tersiram air panas. Jika dikonsumsi setiap hari, dapat menurunkan kadar kolesterol dan mencegah keracunan zat kimia yang berbahaya.

e. Kentang

Sayuran ini mengandung potasium, vitamin C, beta karoten dan serat. Selain itu dapat di manfaatkan untuk menghilangkan pembengkakan yang tampak dibawah kedua mata dengan cara membuat irisan segar lalu diletakkan diatas kedua mata, sergta sebagai pembersih dan pelembab bagi kulit sensitif yaitu dengan cara membalurkan perasan atau irisan ini pada bagian-bagian tertentu. Bahkan sayuran ini dapat digunakan untuk menghilangkan flek-flek yang seringkali mengurangi kecantikan.

f. Kacang tanah

Kacang tanah tidak mengandung kolesterol tapi mengandung lemak. Jenis lemak pada kacang tanah ini tergolong lemak tak jenuh. Selain itu, kacang tanah juga mengandung vitamin E yang bermanfaat menurunkan lemak darah. Lemak tak jenuh tergolong menyehatkan seperti halnya minyak zaitun. Untuk jenis kacang tertentu, kacang tanah mengandung *ellagic acid* yang membuat sel kanker membunuh dirinya sendiri.

g. Bayam merah

Bayam merah mengandung protein, lemak, karbohidrat, kalium, zat besi, amarantin, beta karoten, vitamin A, C, E, asam folat dan glutation. Bayam ini dapat melancarkan pencernaan, membersihkan darah sehabis melahirkan dan memperkuat akar rambut jika diminum sebagai jus dua kali seminggu.

h. Mentimun

Sayuran ini dapat menarik kotoran yang ada dilubang pori-pori besar pada wajah, oleh karena itu mentimun sering digunakan sebagai pelindung kulit. Selain itu mentimun juga berfungsi untuk memutihkan kulit, menghilangkan warna hitam yang melingkar dibawah mata, noda diwajah,

melembabkan kulit dan menghilangkan flek yang diakibatkan oleh sengatan sinar matahari.

i. Teh

Teh tidak hanya nikmat untuk diminum, tetapi juga mengandung berbagai macam khasiat yaitu sebagai antioksidan yang bisa mencegah tumbuhnya pembuluh darah baru seperti yang terjadi dalam tumor sehingga teh dikenal sebagai minuman yang dapat mencegah kanker tenggorokan, kanker lambung, kanker hati dan kanker kulit.

j. Brokoli

Sayuran ini mengandung protein, karbohidrat, serat, vitamin A, C, E, beta karoten, dan glutathion yang bermanfaat untuk mencegah penuaan dini.

k. Temu lawak

Tumbuhan ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah stamina, menghilangkan jerawat, meredakan gangguan haid dan lain sebagainya.

l. Kencur

Kencur termasuk bumbu dapur yang bisa dimanfaatkan untuk menghilangkan bau mulut, meningkatkan stamina, menghilangkan nyeri haid dan lain-lain. Zat *etil-p-metoksisinamat* yang terdapat pada minyak atsiri kencur berfungsi melindungi kulit.

m. Kiwi

Buah ini berkhasiat meningkatkan stamina tubuh, mencegah kanker, menghaluskan dan melembutkan kulit, mempercepat penyembuhan dan lain-lain. Kandungan vitamin C yang tinggi dalam buah ini berfungsi sebagai antioksidan dan bisa meningkatkan daya tahan tubuh.

n. Lidah buaya

Lidah buaya merupakan tumbuhan yang sangat bermanfaat untuk menghaluskan kulit, mengatasi jerawat, menghilangkan flek hitam, menyuburkan dan menguatkan rambut. *Lignin* yang terkandung dalam gel lidah buaya mampu meresap kedalam kulit dan menahan hilangnya cairan tubuh dari permukaan kulit, sehingga kulit tidak cepat kering dan terjaga kelembabanya.

o. Mengkudu

Buah ini bermanfaat untuk meningkatkan stamina, menguruskan badan, melembutkan kulit, membasmi ketombe, mencegah kanker dan lain-lain. Buah ini mengandung *terpentin* yang bermanfaat untuk peremajaan kulit.

(Al-Mahami, 2006)

### 3.4. HIKMAH UNTUK BERSYUKUR

Yang dimaksud bersyukur menurut *Syekh Muhammad Abduh* adalah menggunakan segala pemberian dan nikmat anugerah sesuai dengan fungsinya dan sesuai dengan tujuan pemberi nikmat, atau menurut rumusan *Syekh Mustafa Al-Maraghy*, syukur adalah pujian kepada Allah SWT dan menepati kebenaran serta mencintai kebaikan untuk manusia dan mengarahkan seluruh anggota tubuh atau badan dan semua nikmat anugerah kepada fungsi dan tujuan diciptakannya. (*Islam Untuk Disiplin Ilmu Filsafat, 1984*)

Syukur menurut istilah adalah memperlihatkan bekas nikmat-nikmat Allah atas hamba: pada hati berupa keimanan, pada lidah berupa pujian dan sanjungan, serta pada anggota badan berupa ibadah dan ketaatan. Nikmat yang sedikit terkesan banyak karena bersyukur. (*Al-Munajjid, 2004*)

Orang yang memperoleh hikmah dari Allah SWT berarti orang tersebut akan menjadikan hikmah tersebut sebagai sarana untuk menyatakan syukur dengan cara yang sebaik-baiknya kepada Allah SWT, meyakini bahwa segala nikmat dan segala fasilitas dalam hidup ini dari yang sekecil-kecilnya sampai yang sebesar-besarnya adalah berasal dari Allah SWT belaka sehingga kewajiban sebagai hamba-Nya hanyalah mensyukuri segala nikmat pemberian itu dengan cara memanfaatkan pada jalan yang diridhoi Allah SWT. (*Islam Untuk Disiplin Ilmu Filsafat, 1984*)

Firman Allah SWT :

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ  
وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Lukman yaitu: "bersyukurlah kamu kepada Allah." dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."

(QS Lukman(31):12)

وَمَا بِكُمْ مِّن نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ۗ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ ﴿٥٣﴾

"Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya)."

(QS. An-Nahl(16):53)

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

*"Dan ingatlah juga, tatkala Tuhanmu memaklumkan, 'sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat- Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih."*

**(QS. Ibrahim(14):7)**

Rasa syukur, terima kasih dan keinginan untuk mengabdikan adalah inheren dengan fitrah kejadian manusia yang memiliki wawasan kognitif afektif dan psiko motorik bandingkan dengan firman Allah Swt berikut ini:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku." (QS Adz-Dzaariyaat(51):56)*

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلْطَانٍ مِّنْ طِينٍ ﴿١٢﴾

*"Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (asalnya) dari tanah (12)*

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾

*Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disirami) dalam tempat yang kokoh (rahim). (13)*



ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا

فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَدَشْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

*Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikantulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang berbentuk lain. Maka Maha Suci Allah, pencipta yang paling baik.(14)” ( QS Al-Mu’minun(23):12,13,14)*

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ۖ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنسَانِ مِن طِينٍ ﴿٧﴾

*”Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah. (7)*

ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ مِن سُلَالَةٍ مِّن مَّاءٍ مَّهِينٍ ﴿٨﴾

*Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina (air mani). (8)*

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ

قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

*Kemudian Dia menyempurnakan dan meniup ke dalam (tubuh) nya roh (ciptaan) Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.” (QS As-Sajadah(32):7,8,9)*

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَمَا يُعَمَّرُ مِنْ مُعَمَّرٍ وَلَا يُنْقَصُ مِنْ عُمُرِهِ إِلَّا فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١١﴾

"Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan). Dan tidak ada seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan melainkan dengan sepengetahuanNya. Dan sekali-kali tidak dipanjangkan umur seseorang yang berumur panjang dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan (sudah ditetapkan) dalam kitab (Lauh Mahfudh). Sesungguhnya yang demikian itu bagi Allah adalah mudah." (QS. Faathir(35):11)

هَتُوْلَآءِ قَوْمَنَا اَتَّخِذُوْا مِنْ دُوْنِهِ ءَالِهَةً لَّوْلَا يَأْتُوْنَ عَلَيْهِمْ بِسُلْطٰنٍ بَيِّنٍ فَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنْ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا ﴿١٥﴾

"Sehingga apabila ia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdo'a, "YA Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu-bapaku dan supaya aku dapat berbuat amal yang shalih yang engkau ridhai" ( QS. Al-Kahf(18):15)

Orang yang mau bersyukur kepada Allah, niscaya selain memperoleh manfaat duniawi, ia juga akan memperoleh pahala ukhrawi yang besar dari

Allah SWT, sebaliknya orang yang tidak mau bersyukur (yaitu ingkar) maka akibatnya akan kembali pula kepadanya dan dia tidak akan memberikan akibat apa pun kepada Tuhan. bandingkan dengan firman Allah *Surat Ali-Imran* (3):144 :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَلَا يَنْتَبِهُونَ

أَعْقِبِكُمْ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَى عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

*"Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang Rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik kebelakang (murtat-ingkar)? Barangsiapa yang berbalik kebelakang, maka ia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun; dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur."* (QS Ali-Imran(3):144)

﴿ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ

مُوتُوا ثُمَّ أَحْيَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا

يَشْكُرُونَ ﴿٢٤٣﴾

*"Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur."* (Al-Baqarah:243) (Al-Mahami, 2006)

Firman Allah:

يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَحْرِبٍ وَتَمَثِيلٍ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ وَقُدُورٍ رَاسِيَتٍ  
أَعْمَلُوا ءَالَ دَاوُدَ شُكْرًا وَقَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِيَ الشَّاكِرِينَ ﴿١٣﴾

” Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterima-kasih.” (QS. Saba’(34):13)

Iman yang dalam dan yang tangguh merupakan sarana bagi datangnya Hikmah dan sekaligus merupakan pembina hikmah itu sendiri, sedangkan hikmah yang diperoleh dari Allah sebagai manifestasi Iman akan mendorong seseorang untuk menyatakan syukur kepada Allah SWT dalam setiap tingkah laku dan perbuatannya. Dengan demikian antara Hikmah, Iman, dan syukur terdapat jalinan kuat yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. (Al-Mahami, 2006)

## BAB IV

### KAITAN PANDANGAN KEDOKTERAN DAN ISLAM TENTANG PENGENCANGAN KULIT WAJAH (FACELIFT)

Di satu sisi Islam dan kedokteran sependapat mengenai penuaan dan tindakan *face lift*, yaitu Penuaan merupakan proses alamiah yang wajar terjadi seiring dengan bertambahnya usia serta Islam dan kedokteran sama-sama menyetujui pemakaian *face lift* alami untuk peremajaan kulit.

Akan tetapi di sisi lain Islam dan kedokteran tidak sependapat dan memiliki persepsi yang berbeda dalam hal tindakan *face lift*. Dalam segi Islam, penuaan merupakan proses alamiah yang wajar terjadi seiring dengan bertambahnya usia dan sudah menjadi kodrat manusia yang tidak ada obatnya sedangkan dalam segi kedokteran, proses penuaan dapat dicegah, diperlambat bahkan dapat dibalik dengan berbagai macam metode yang selalu berkembang tiap tahunnya. Islam juga beranggapan *face lift* merupakan jenis operasi kecantikan yang hukumnya haram karena selain merubah ciptaan Allah SWT dan merubah fitrah penuaan, juga termasuk tabarruj jahiliyyah, dan bagi dokter yang melakukannya dikenai dosa besar, sedangkan dalam segi kedokteran, *face lift* diperbolehkan asalkan sesuai dengan prosedur dan tidak mendatangkan efek samping yang bermakna serta berfungsi untuk membantu mengembalikan rasa percaya diri.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

1. Proses penuaan kulit merupakan proses alami yang wajar yang ditandai dengan berkurangnya elastisitas sehingga terlihat kendur, keriput, kering, terlihat lebih transparan karena berkurangnya lapisan epidermis, timbul noda coklat (pigmentasi kulit) dan kulit terlihat kusam.
2. Definisi *Face lift* atau ritidektomi adalah suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan perubahan elastisitas wajah; umumnya disebabkan proses penuaan.

*Face lift* diindikasikan untuk pasien-pasien tertentu yang mempunyai permasalahan berhubungan dengan ketidaksempurnaan bentuk wajah dan kulit keriput.

Kontra indikasi *face lift* yaitu: kulit tebal, berat, dan berminyak, kulit yang rusak oleh sinar matahari, jaringan lemak yang berlebihan, perubahan jaringan dari prosedur sebelumnya.

Teknik dasar *face lift* terdiri dari 3 jenis: SMAS dan *Platysma* ,Flap, *Liposuction* dengan *face lift*.

Jika tindakan *face lift* dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar, akan didapatkan hasil yang memuaskan.

3. Islam dan kedokteran tidak sependapat dan memiliki persepsi yang berbeda dalam hal tindakan facelift karena islam beranggapan face lift merupakan jenis operasi kecantikan yang hukumnya haram karena selain merubah ciptaan Allah SWT dan merubah fitrah penuaan, juga termasuk tabarruj

jahiliyyah, dan bagi dokter yang melakukannya dikenai dosa besar sedangkan dalam segi kedokteran diperbolehkan asalkan sesuai dengan prosedur dan tidak mendatangkan efek samping yang bermakna serta berfungsi untuk membantu mengembalikan rasa percaya diri.

## 5.2 SARAN

1. Diharapkan masyarakat sebelum memutuskan untuk melakukan tindakan medis harus benar-benar berfikir dan mengetahui secara rinci teknik dan efek samping yang ditimbulkan agar nantinya tidak menimbulkan kerugian dan penyesalan dikemudian hari, serta bagaimana hukumnya dalam Islam bagi yang melakukan tindakan tersebut.
2. Bagi tenaga medis diharapkan ilmu kedokteran selalu diimbangi oleh kaidah-kaidah Islam agar selalu berpedoman pada aturan dan tidak keluar jauh dari ajaran Islam.
3. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan perkembangan ilmu kedokteran dan bagi departemen agama dan Majelis Ulama Indonesia diharapkan membuat aturan atau undang-undang mengenai penggunaan obat-obatan dan tindakan-tindakan medis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2005. Al-Huda, Jakarta.
- Al-Ghifari A, 2005. Operasi Plastik, Fiqih Remaja Kontemporer, Cetakan pertama, Bandung, Media Qolbu, hal 167-169
- Al-Ghifari A, 2005. Operasi Plastik, Fiqih Remaja Kontemporer, Cetakan pertama, Bandung, Media Qolbu, hal 257-260
- Al-Mahami MKH, 2006. Cantik Islami, Fiqih Kedokteran, Cetakan pertama. Jakarta, Almahira, hal 18-38
- Al-Mahami MKH, 2006. Cara Merawat Kecantikan Jiwa dan Kecantikan Fisik, Fiqih Kedokteran, Cetakan pertama. Jakarta, Almahira, hal 114-122
- Al-Mahami MKH, 2006. Mempercantik Diri Dengan Bahan Alami, Fiqih Kedokteran, Cetakan pertama. Jakarta, Almahira, hal 124-128
- Al-Munajjid SMS, 2004. Syukur, Amalan Hati, Cetakan pertama, Jakarta, Maktabah Abiyyu, hal 1-19
- Al-Munajjid SMS, 2004. Hikmah Untuk Bersyukur, Amalan Hati, Cetakan pertama, Jakarta, Maktabah Abiyyu, hal 25-31
- Asy Syinqiithi MA, 2006. Hukum melakukan operasi kecantikan, Cetakan pertama. Jakarta, Ahkamul Jirahah.
- Apa Yang Terjadi Pada Saat Kulit Menua, 2006, Buklet entrasol gold
- Cowan BJ, 2007. Face Lift (Rhytidectomy). Skin Care Guide, vol 03
- Mengenal Kulit dan penuaan dini, 2006, [www.medicastore.com](http://www.medicastore.com)
- Moenadjat Y, 2001. Bedah Plastik Estetik, Bedah Plastik, Cetakan pertama, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, hal 18-19
- Moenadjat Y, 2001. Operasi Perbaikan Wajah Pengencangan Muka, Bedah Plastik, Cetakan pertama, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, hal 26-28
- Notowidagdo HR, 2002. Manusia dan Keindahan. Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, Cetakan keempat, Jakarta, PT Raju Grafindo Persada, hal 83-102



- Ramirez OM, 1998. A Plastic Surgeon's Perspective, Reconstructive Plastic Surgery, Second edition, Vol 3, Philadelphia, Wb Saunders Company, 191-193
- Smith, 2007. Face Lift in Texas. Skin Care Guide, vol 03
- Stegman SJ, 2000. Basic Face Lift, Cosmetic Dermatology Surgery, Second edition, St. Louis, Mosby Year Book, 233-247
- Susmiarsih T, 1997. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penuaan Pada Kulit Dan Usaha Memperbaikinya, Jakarta, Universitas YARSI, hal 1-9
- Wasitaatmadja SM, 2002. Anatomi dan Faal Kulit, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Edisi ketiga, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Yasin MN, 2006. Awal Kehidupan Manusia, Fiqih Kedokteran, cetakan ketiga. Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, hal 1-19.